

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya pembiasan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya suatu definisi istilah agar tujuan penelitian ini jelas dan terarah. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh

W.J.S Poerwadarminta (1984:731) menyatakan bahwa: "Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau berkekuatan."

Kata pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh determinatif, dimana terdapat keterkaitan antara variabel X (Akreditasi Sekolah) dengan variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan), sehingga salah satu variabel dipengaruhi oleh variabel lain atau sebaliknya, dan pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif.

2. Akreditasi Sekolah

Menurut Peraturan Daerah Kota Bandung No. 564 tahun 2005 tentang akreditasi sekolah menyebutkan bahwa:

"Akreditasi Sekolah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAS yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk peringkat kelayakan".

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa Akreditasi Sekolah dalam penelitian ini adalah sebuah peringkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Adapun indikator variabel akreditasi sekolah yang akan diteliti meliputi: (1) Kurikulum dan Proses Pembelajaran, (2) Administrasi dan Manajemen Sekolah, (3) Organisasi dan kelembagaan sekolah, (4) Sarana dan Prasarana, (5) Ketenagaan, (6) Pembiayaan, (7) Peserta didik, (8) Peran serta masyarakat, dan (9) Lingkungan dan Budaya Sekolah.

Penjabaran variabel X (akreditasi sekolah) ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Penjabaran Variabel X (Akreditasi Sekolah)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Akreditasi Sekolah	1. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.	1. Pelaksanaan Kurikulum Nasional 2. Perencanaan Pembelajaran 3. Pelaksanaan Pembelajaran 4. Evaluasi Pembelajaran
	2. Administrasi Sekolah dan Manajemen	1. Perencanaan Sekolah 2. Implementasi Manajemen Sekolah 3. Kepemimpinan sekolah 4. Supervisi 5. Administrasi Sekolah
	3. Organisasi dan Kelembagaan Sekolah	1. Struktur organisasi sekolah 2. Regulasi Sekolah
	4. Sarana dan Prasarana	1. Gedung Sekolah 2. Alat dan Media Pembelajaran
	5. Ketenagaan	1. Pendidik 2. Tenaga Kependidikan
	6. Pembiayaan	1. Pengelolaan Keuangan 2. Pengalokasian Keuangan
	7. Peserta Didik	1. Penerimaan Siswa 2. Pengembangan Siswa 3. Prestasi Siswa
	8. Peran serta masyarakat	1. Peran Serta Orangtua 2. Peran Serta Komite Sekolah
	9. Lingkungan dan Budaya Sekolah	1. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat 2. Pandangan Masyarakat terhadap Sekolah

3. Mutu Pendidikan

Alfan Afif (2003:79) mengemukakan bahwa:

"Mutu pendidikan di sekolah diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah kepada komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku".

Adapun indikator variabel Peningkatan mutu pendidikan yang akan diteliti meliputi: (1) Mutu pembelajaran, (2) Mutu Lulusan, (3) Mutu Guru, (4) Mutu Fasilitas Belajar, (5) Perubahan Citra dan Image. Penjabaran variabel ini secara ringkas terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Penjabaran Variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Peningkatan Mutu Pendidikan	1. Mutu Pembelajaran.	1. Pembelajaran Berpusat Pada Siswa 2. Interaksi Edukatif antara Guru dengan Siswa 3. Suasana Demokratis Dalam Pembelajaran 4. Variasi Metode Mengajar 5. Guru profesional 6. Bahan yang Sesuai dan Bermanfaat
	2. Mutu Lulusan	1. Moralitas Lulusan 2. Akademik Lulusan
	3. Mutu Guru	1. Latar Belakang Pendidikan 2. Keprofesionalan Guru 3. Kualifikasi 4. Sosialisasi
	4. Mutu Fasilitas Belajar	1. Gedung Sekolah 2. Sarana Penunjang Sekolah 3. Alat-Media Pembelajaran 4. Sumber Belajar
	5. Perubahan Citra dan Image	1. Kualitas Sekolah 2. Sosialisasi antara sekolah dengan Masyarakat

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1994:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas metode merupakan suatu strategi atau jalan dalam memecahkan permasalahan penelitian dan untuk memahami sasaran penelitian dalam memecahkan permasalahan penelitian, yang didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dalam suatu penelitian. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surackhmad (1994:139), menjelaskan bahwa:

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa data interpretasi tentang arti data itu, sifat-sifat yang terdapat pada metode deskriptif sehingga dipandang sebagai ciri-ciri, yaitu: 1. Masa sekarang, 2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.

Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu cek kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Adapun alasan penulis menggunakan metode deskriptif, adalah:

1. Penelitian ini ditunjukan untuk memecahkan masalah yang terjadi saat sekarang dan bersifat aktual
2. Metode ini selain dapat mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data, juga datanya dapat disimpulkan.

Untuk menunjang penelitian ini, dilakukan pula studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini merupakan suatu upaya untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui suatu penelaahan terhadap berbagai literatur yang relevan.

Metode ini dimaksudkan untuk menambah keterangan-keterangan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis dari buku-buku, artikel-artikel, dan karya ilmiah lainnya. Berkaitan dengan studi kepustakaan ini Winarno surackhmad (1994:63) mengemukakan bahwa:

- Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidikan berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, pendapat para ahli mengenai itu, penyelidikan yang sedang berjalan, atau masalah-masalah yang dirasakan oleh para ahli.

Dengan demikian metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang ditunjang dengan studi kepustakaan.

C. POPULASI PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, kegiatan mengumpulkan data merupakan langkah yang sangat penting dilakukan karena dengan

mengumpulkan data akan diketahui karakteristik dari elemen-elemen yang menjadi subjek dari penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2003:90) yang menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan Ridwan (Akdon dan Sahlan, 2005:96) mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Sementara itu lebih ringkas Suharsimi Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga mudah untuk diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Masalah yang menjadi kajian penulis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung yang terakreditasi pada tahun 2006 dan diterbitkan pada tahun 2007, maka yang menjadi populasi adalah Sekolah Menengah Kejuruan Se Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya jumlah angket yang disebar dengan jumlah angket yang kembali tersaji dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan Terakreditasi se Kota Bandung Berdasarkan Bidang Keahlian

NO	NAMA SEKOLAH	PROGRAM KEAHLIAN	PERINGKAT
1.	SMK NEGERI 1 Jl. Wastukencana No. 3 Tlp (022) 4204514	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan 4. UJP	B B B A

2.	SMK NEGERI 2 Jl. Ciliwung No. 4 Tlp (022) 4231857	1. Tek. Mesin Perkakas 2. Tek. Gambar Mesin 3. Tek. Las	B B B
3.	SMK NEGERI 3 Jl. Solontongan No. 10 Tlp (022) 7306629	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan	B B A
4.	SMK NEGERI 4 Jl. Kliningan No. 6 Tlp. (022)7303736	1. Komputer 2. Tek. Listrik Pemakaian 3. Tek. Audio – Video 4. Rekayasa Perangkat Lunak	A B B A
5.	SMK NEGERI 5 Jl. Bojongkoneng No. 37A Tlp (022) 7100427	1. Tek. Gambar Bangunan 2. Tek. Kontruksi Bangunan 3. Survei Pemetaan	B B B
6.	SMK NEGERI 6 Jl. Soekarno-Hatta Riung Bdg Tlp. (022) 7563293	1. Tek. Gambar Bangunan 2. Tek. Konstruksi Kayu 3. Tek. Audio – Video 4. Tek. Listrik Pemakaian 5. Tek. Mesin Perkakas 6. Tek. Mekanik Otomotif	B B B B A A
7.	SMK NEGERI 7 Jl. Soekarno-Hatta No. 596 Tlp (022) 7563077	1. Tek. Penyempurnaan Tekstil 2. Kimia Industri 3. Kimia Analis	B B B
8.	SMK NEGERI 8 Jl. Kiliningan No. 31 Tlp (022) 7304438	1. Tek Mekanik Otomotif 2. Tek. Mekanik Body Otomotif	B B
9.	SMK NEGERI 9 Jl. Soekarno-Hatta KM. 9 Tlp (022) 7315810	1. Hotel dan Restoran 2. Tata Busana 3. Akomodasi Perhotelan 4. Tata Kecantikan Rambut	A A A A
10.	SMK NEGERI 10 Jl. Cijawura Hilir Margasenang Tlp (022) 7562523	1. Seni Tari 2. Seni Musik 3. Seni Karawitan 4. Seni Theater	A B B B
11.	SMK NEGERI 11 Jl. Budi Cilember Cimahi Tlp (022) 6652442	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan 4. Rekayasa Perangkat Lunak	B B B A
12.	SMK NEGERI 12 Jl. Pajajaran No. 92 Tlp (022) 6038055	1. Pemesinan 2. KRPU 3. KBPU 4. EPU	B B B B
13.	SMK NEGERI 13 Jl. Soekarno-Hatta KM. 13	1. Analis Kimia 2. Tek. Jaringan Komputer	B B
14.	SMK NEGERI 14 Jl. Cijawura Hilir No. 341 Tlp (022) 7560358	1. Kriya Kayu 2. Kriya Keramik 3. Kriya Kulit 4. Kriya Logam 5. Kriya Tekstil 6. Seni Rupa 7. Tehnik Body Otomotif 8. Multi Media	A B B B A A B B
15.	SMK NEGERI 15 Jl. Gatot Subroto No. 4	1. Pekerjaan Sosial	B
16.	SMK Pasundan 1 Jl. Balonggede No. 86 Tlp (022) 4217533	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan	A A A
17.	SMK Muslimin 1 Jl. Patuha no. 36 Tlp (022) 7308267	1. Akuntansi 2. Penjualan 3. Adm. Perkantoran	A A A
18.	SMK Bina Warga Jl. Buah Batu 135	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran	B B

	Tlp (022) 7305120	3. Penjualan	B
19.	SMK YPPT Jl. Sukabumi No. 3	1. Perhotelan 2. UJP	B B
20.	SMK ICB Cinta Wisata Jl. Pahlawan No. 1 Tlp (022) 7271613	1. UJP 2. Akomodasi Perhotelan 3. Restoran/Tata Boga	A A A
21.	SMK Shandy Putra Jl. Palasari No. 1 Tlp (022) 7301568 – 7319875	1. Usaha Jasa Pariwisata 2. Akomodasi Perhotelan	B B
22.	SMK Indonesia Raya Jl. Prof. Surya Sumantri 33B Tlp (022)2012369	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran	B B
23.	SMK Otto Iskandardinata Jl. Jend. Soedirman No. 125 Tlp (022) 42320462	1. Tek. Mekanik Otomotif 2. Tek. Instalasi Listrik	B B
24.	SMK Kimia Darma Bakti Jl. Jend. Soedirman No. 756	1. Kimia Industri	B
25.	SMK Taman Siswa Jl. Taman Siswa No. 4 Tlp (022) 7314268	1. Ins. Pemb. Tenaga Listrik 2. Tek. Komputer Jaringan Informasi 3. Tek. Audio – Video 4. Tek. Mekanik Otomotif 5. Tek. Pemesinan 6. Tek. Mekanik Industri	B B B B B B
26.	SMK Medina Jl. Banteng No. 13-15 Tlp (022) 7316704	1. Tek. Audio – Video 2. Tek. Permesinan 3. Tek. Mekanik Otomotif	B B B
27.	SMK Kifa Cibiru Jl. A.H Nasution	1. Tek. Otomotif	B
28.	SMK Permentasi Jl. Kopo Blk. 401	1. Kimia Industri	B
29.	SMK Madya	1. Tek. Mekanik Otomotif 2. Tek. Pembangkit Tenaga Listrik	B B
30.	SMK Al-Falah	1. Instalasi Listrik 2. Mekanik Otomotif 3. Mekanik Industri	B B B
31.	SMK Prakarya Int-2 Jl. Inhoftenk No. 46 Tlp (022) 5202834	1. Tek. Audio – Video 2. Tek. Informatika, Multim 3. Tek. Pemanfaatan Tenaga Listrik	B B B
32.	SMK Diyana Sakti Jl. Jend. Ahmad Yani No. 107 Tlp (022) 4261984	1. Penjualan	B
33.	SMK Pasundan 2 Jl. Pelita Karya 1 No. 2 Tlp (022) 6034059	1. Tek. Pemesinan 2. Tek. Mekanik Otomotif 3. Tek. Audio – Video 4. Tek. Komputer Jaringan	A A A A
34.	SMK Prakarya Int-1 Jl. Inhoftenk No. 46 Tlp (022) 5202834	1. Tek. Mesin Perkakas 2. Tek. Mekanik Otomotif	A B
35.	SMK Mutiara Jl. Maleber Utara No. 37 Tlp (022) 6073921	1. Tek. Mekanik Otomotif	B
36.	SMK Pener Dirg.Bdg.Utara Jl. Cisokan Sukaluyu 1	1. Tek. Mekanik Otomotif	B
37.	SMK Kartika III-1 Jl. Aceh Blk No. 108 Tlp (022) 4240215	1. Tek. Instalasi Listrik 2. Tek. Mekanik Otomotif 3. Tek. Mesin Perkakas	A A A
38.	SMK Ganesha Jl. Moch. Toha No. 84	1. Tek. Mesin Perkakas 2. Tek. Mekanik Otomotif	B B
40.	SMK Muslimin 2 Jl. Sekejati 3 NO. 27 Tlp (022) 7314001	1. Tek. Otomotif	B

41.	SMK ICB Cinta Teknik Jl. Atlas No. 2 Tlp (022) 7234924	1. Tek Audio – Video 2. Tek. Mekanik Otomotif	B A
42.	SMK PU Jabar Jl. Garut No. 1 Tlp (022) 7208317	1. Tek. Bangunan 2. Tek. Survey Pemetaan	B B
43.	SMK Putra Pajajaran Jl. Maleber Utara 5 Tlp (022) 6014934	1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan	B B B
44.	SMK KP 2 Ujungberung	1. Adm. Perkantoran	B
45.	SMK Bandung Selatan 1 Jl. Borobudur No. 14 Cibaduyut Tlp (022) 5413329	1. Tek. Mesin Perkakas 2. Tek. Mekanik Otomotif 3. Tek. Instalasi Listrik 4. Tek Audio – Video	B A B B
46.	SMK Informatika Jl. Soekarno-Hatta Blk. KNIP Tlp (022) 7323593	1. Tek. Komuter Jaringan 2. Rekayasa Perangkat Lunak	B B
JUMLAH			123

Data Sekolah Menengah Kejuruan Terakreditasi se Kota Bandung Berdasarkan Bidang Keahlian diperoleh dari Dinas Kota Bandung

Tabel 3.4
Jumlah Populasi berdasarkan Bidang Keahlian Yang Terakreditasi

NO	BIDANG KEAHLIAN	JUMLAH TERAKREDITASI			JUMLAH
		A	B	C	
1	Akuntansi	2	6	-	8
2	Administrasi Perkantoran	2	7	-	9
3	Penjualan	3	5	-	8
4	Usaha Jasa Pariwisata	2	4	-	4
5	Tehnik Mesin Perkakas	3	3	-	6
6	Tehnik Gambar Mesin	-	1	-	1
7	Tehnik Las	-	1	-	1
8	Komputer	1	-	-	1
9	Tehnik Listrik Pemakaian	-	2	-	2
10	Tehnik Audio-Video	1	7	-	8
11	Tehnik Rekayasa Perangkat lunak	2	1	-	3
12	Tehnik Gambar Bangunan	-	2	-	2
13	Tehnik Konstruksi Bangunan	-	1	-	1
14	Tehnik Survey Pemetaan	-	2	-	2
15	Tehnik Konstruksi Kayu	-	1	-	1
16	Tehnik Mekanik Otomotif	4	10	-	14
17	Tehnik Penyempurnaan Tekstil	-	1	-	1
18	Kimia Industri	-	3	-	3
19	Kimia Analis	-	2	-	2
20	Tehnik Mekanik Body Otomotif	-	1	-	1
21	Hotel dan Restoran	1	-	-	1
22	Tata Busana	1	-	-	1
23	Akomodasi Perhotelan	2	1	-	3
24	Tata Kecantikan Rambut	1	-	-	1
25	Seni Tari	1	-	-	1
26	Seni Musik	-	1	-	1
27	Seni Karawitan	1	-	-	1
28	Seni Teater	-	1	-	1
29	Tehnik Permesinan	1	3	-	4
30	KRPU	-	1	-	1
31	KBPU	-	1	-	1
32	EPU	-	1	-	1
33	Kriya kayu	1	-	-	1

34	Kriya Keramik	-	1	-	1
35	Kriya Kulit	-	1	-	1
36	Kriya Logam	-	1	-	1
37	Kriya Tekstil	1	-	-	1
38	Seni Rupa	1	-	-	1
39	Multi Media	-	1	-	1
40	Pekerjaan Sosial	-	1	-	1
41	Tata Boga/Restoran	1	-	-	1
42	Tehnik Instalasi Listrik	1	2	-	4
43	Tehnik Mekanik Industri	-	2	-	2
44	Tehnik Otomotif	-	2	-	2
45	Tehnik Pembangkit Tenaga Listrik	-	1	-	1
46	Tehnik Informatika, Multim	-	1	-	1
47	Tehnik Permanfaatan Tenaga Listrik	-	1	-	1
48	Tehnik Bangunan	-	1	-	1
49	Instalasi Pembangunan Tenaga Listrik	-	1	-	1
50	Tehnik Komputer Jaringan Informasi	-	1	-	1
51	Tehnik Komputer Jaringan	1	2	-	3
52	Tehnik Body Otomotif	-	1	-	1
53	Perhotelan	-	1	-	1
J U M L A H		33	90	-	123

D. SAMPEL PENELITIAN

Sample penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti yang ditunjukkan untuk mengorganisasikan hasil penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:109) bahwa:

”Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang ditunjukkan. Dinamakan sample penelitian apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sample.”

Untuk menentukan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat benar-benar mewakili dari populasi penelitian atau sumber data, peneliti menggunakan sampel berdasarkan aturan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:112), yaitu:

”Untuk segera ancer-ancer, maka apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”

Sehingga sample yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah terakreditasi A

$$\frac{25}{100} \times 33 = 9$$

b. Jumlah terakreditasi B

$$\frac{25}{100} \times 90 = 22$$

Untuk lebih jelasnya mengenai pengalokasian sampel dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penyebaran Proporsi Sampel Penelitian

NO	LOKASI PENELITIAN	BIDANG KEAHLIAN	AKREDITASI	
			A	B
1	SMKN 2 BANDUNG	Tehnik Gambar Mesin		B
		Tehnik Las		B
2	SMKN 5 Bandung	Tehnik Konstruksi Bangunan		B
		Survey Bangunan		B
3	SMKN 6 Bandung	Tehnik Gambar Bangunan		B
		Tehnik Konstruksi Kayu		B
		Tehnik Audio-Video		B
		Tehnik Listrik Pemakaian		B
		Tehnik Mesin Perkakas	A	
4	SMKN 9 Bandung	Tehnik Mekanik Otomotif	A	
		Hotel dan Restoran	A	
		Tata Busana	A	
5	SMKN 10 Bandung	Akomodasi Perhotelan	A	
		Tata kecantikan	A	
		Seni Musik		B
		Seni Karawitan		B
6	SMKN 12 Bandung	Seni Teater		B
		Permesinan		B
		KRPU		B
		KBPU		B
7	SMKN 14 Bandung	EPU		B
		Kriya Kayu	A	
		Kriya Keramik		B
		Kriya Kulit		B
		Kriya Logam		B
		Kriya Tekstil	A	
		Seni Rupa	A	
		Tehnik Body Otomotif		B
Multi Media		B		
8	SMK Putra Padjajaran	Penjualan		B
		Akuntansi		B
		Administrasi Perkantoran		B
9	SMK Kifa Cibiru	Tehnik Otomotif		B
J U M L A H			9	22

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dimaksud sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam rangka pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi tidak langsung yaitu berupa angket.

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis terhadap responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2003:162), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Alasan penulis menggunakan angket adalah karena angket memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Data yang dikumpulkan dapat lebih mudah dianalisis, karena pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden adalah sama.
4. Dapat dibuat anonim sehingga bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.

Adapun jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berstruktur (tertutup) dengan skala (1-5). Angket tertutup merupakan alat pengumpul data yang harus diisi secara tertulis oleh sejumlah subjek yang berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban-jawaban yang telah tersedia.

Selanjutnya responden diminta untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya atau keadaan yang diketahuinya dengan cara membubuhkan tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang telah tersedia.

1. Menentukan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data bila kita lihat dari dua segi yaitu melalui tehnik langsung dan tidak langsung. Tehnik langsung yaitu melakukan observasi. Nasution (1987:140) mengemukakan bahwa: "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti". Tehnik observasi yang dilakukan dengan maksud untuk mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasikannya.

Adapun hal-hal yang perlu diamati menurut Nasution (1987:63) antara lain:

- a. Ruang (tempat dalam aspek fisik)
- b. Pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam sekolah
- c. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu
- d. Objek, yaitu benda-benda yang terdapat ditempat itu
- e. Perbuatan, yaitu tindakan-tindakan tertentu
- f. Kejadian atau rangkaian peristiwa yaitu rangkaian kegiatan
- g. Tujuan, yaitu apa yang ingin dicapai organisasi
- h. Waktu urutan kegiatan
- i. Perasaan, emosi yang dinyatakan dan dirasakan

Dalam penelitian ini, tehnik observasi yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan proses pengumpulan data tentang Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan.

2. Menyusun Alat Pengumpulan Data

Dalam menyusun alat pengumpulan data, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kompensasi yang diterima sekolah atas kinerja yang telah dilakukan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel-variabel yang dianggap penting untuk dinyatakan dan beracuan pada teori-teori yang mendasarinya, kemudian menguraikan menjadi sub variabel dan diuraikan kembali menjadi beberapa indikator.
- b. Membuat kisi-kisi angket untuk Variabel X dan Variabel Y
- c. Membuat daftar pernyataan-pernyataan disertai alternatif jawaban dalam bentuk checklist (V), dengan bobot angka penilaian dari skala 1–5. dalam penyusunan angket tersebut penulis menggunakan skala Likert sebagai alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dengan bobot nilai antara 1–5. Angket tentang Akreditasi Sekolah, dengan alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

3. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam item angket berkaitan dengan maksud pernyataan, alternatif jawaban maupun jawaban.

Untuk uji coba angket ini, penulis melakukan uji coba kepada 10 orang Ketua Program Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan. Dipilihnya sekolah tersebut dalam pengujian angket, dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Berikut merupakan jumlah data uji coba angket yang tersaji pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Data uji coba angket

Jumlah angket		
Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah
10	10	10

Setelah angket diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap

data dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2003:137) mengemukakan bahwa: "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan langsung pada responden atau sampel yang akan diteliti.

- 1) Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dengan rumusnya yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- b. Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

- c. Kemudian t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang dilihat dari tabel distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen tersebut valid, sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrumen tersebut tidak valid

- d. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0.800 sampai dengan 1.000 : sangat tinggi

Antara 0.600 sampai dengan 0.799 : tinggi

Antara 0.400 sampai dengan 0.599 : cukup rendah

Antara 0.200 sampai dengan 0.399 : rendah

Antara 0.000 sampai dengan 0.199 : sangat rendah (tidak valid)

(Akdon dan Sahlan, 2005:144).

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penghitungan uji coba angket dengan menggunakan rumus di atas (terlampir), maka diperoleh validitas tiap item untuk kedua variabel, diantaranya:

- 1). Validitas Variabel X (Akreditasi Sekolah)

Dengan menggunakan rumus yang sama, dari 32 butir item angket untuk variabel X diperoleh hasil bahwa keseluruhan item dinyatakan terdapat item yang valid dan tidak valid, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Rekapitulasi hasil uji coba angket Variabel X (Akreditasi Sekolah)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0.8064	3.8563	2.306	V
2	0.8897	5.5131	2.306	V
3	0.7604	3.3118	2.306	V
4	0.9035	5.9633	2.306	V
5	0.6139	2.1994	2.306	TV
6	0.9551	9.1123	2.306	V
7	0.7397	3.1093	2.306	V
8	0.8449	4.4676	2.306	V
9	0.6947	2.7320	2.306	V
10	0.7214	2.9465	2.306	V
11	0.9003	5.8507	2.306	V
12	0.9102	6.2142	2.306	V
13	0.6502	2.4207	2.306	V
14	0.7377	3.0908	2.306	V
15	0.9129	6.3274	2.306	V
16	0.8721	5.0408	2.306	V
17	0.7147	2.8902	2.306	V
18	0.6634	2.5076	2.306	V
19	0.7397	3.1093	2.306	V
20	0.6783	2.6110	2.306	V
21	0.6363	2.3327	2.306	V
22	0.4413	1.3908	2.306	TV
23	0.4886	1.5837	2.306	TV
24	0.7791	3.5150	2.306	V
25	0.6650	2.5182	2.306	V
26	0.7282	3.0052	2.306	V
27	0.7282	3.0052	2.306	V
28	0.6849	2.6584	2.306	V
29	0.7538	3.2443	2.306	V
30	0.6631	2.5053	2.306	V
31	0.7656	3.3660	2.306	V
32	0.8006	3.7796	2.306	V

Rekapitulasi hasil uji coba angket variabel X (Akreditasi Sekolah)

2). Validitas Variabel Y (Mutu Pendidikan)

Dengan menggunakan rumus yang sama, dari 26 butir item angket untuk Variabel Y diperoleh hasil bahwa

keseluruhan item dinyatakan terdapat item yang valid dan tidak valid, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9
Rekapitulasi hasil uji coba angket Variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0.8809	5.2642	2.306	V
2	0.7692	3.4047	2.306	V
3	0.7692	3.4047	2.306	V
4	0.6332	2.3139	2.306	V
5	0.8160	3.9927	2.306	V
6	0.6332	2.3139	2.306	V
7	0.8548	4.6581	2.306	V
8	0.7275	2.9994	2.306	V
9	0.7114	2.8627	2.306	V
10	0.8263	4.1498	2.306	V
11	0.6869	2.6730	2.306	V
12	0.8738	5.0820	2.306	V
13	0.6982	2.7586	2.306	V
14	0.7323	3.0413	2.306	V
15	0.7550	3.2564	2.306	V
16	0.8707	5.0079	2.306	V
17	0.7648	3.3581	2.306	V
18	0.7784	3.5075	2.306	V
19	0.6197	2.2332	2.306	TV
20	0.8129	3.9475	2.306	V
21	0.9026	5.9293	2.306	V
22	0.7209	2.9423	2.306	V
23	0.6537	2.4433	2.306	V
24	0.8809	5.2642	2.306	V
25	0.9374	7.6141	2.306	V
26	0.7141	2.8855	2.306	V

Rekapitulasi hasil uji coba angket variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen itu sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode belah dua (*Spilt Half Method*). Dengan belahan pertama merupakan item bernomor ganjil dan belahan kedua merupakan item bernomor genap. Kemudian keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi Rumus Spearman Brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Akdon dan Sahlan (2005:148)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Untuk mencari r_{11} tersebut dihitung terlebih dahulu r_b dengan menggunakan rumus Product Moment Akdon dan Sahlan (2005:149), berikut ini:

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah melakukan penghitungan untuk mencari nilai reliabilitas dengan rumus diatas (terlampir), selanjutnya kita bandingkan rhitung dengan rtabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), reliabilitas alat pengumpul data dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen

Angket	r_{hitung}	$r_{tabel} (95\%)(dk=n-2 = 10)$	Kesimpulan
Variabel X (Akreditasi Sekolah)	0,959	0,70	Reliabel
Variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan)	0,981	0,70	Reliabel

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:109) sebagai berikut:

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu "berbicara" sebab betapapun besarnya jumlah dan tinggi nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut

sistematika yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyeleksian angket adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa apakah semua angket dari responden telah terkumpul.
- b. Memeriksa apakah semua pernyataan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Penyebaran Angket

JUMLAH ANGKET			
Disebar	Terkumpul	Dapat Diolah	Tidak Dapat Diolah
31	31	31	0

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Pengolahan dengan menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS).*

Teknik ini digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item, sekaligus menggambarkan keadaan atau kecenderungan tingkat

kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun rumus WMS adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\bar{X}}{N}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata skor responden

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban di kali dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3) Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan butir alternatif.
- 4) Menghitung skor total item untuk mencari rata-rata skor dengan mencocokkan pada rumus di atas.
- 5) Menentukan Kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban, yaitu:
 - a) Menentukan pengelompokan WMS setiap item untuk variabel X dan variabel Y
 - b) Mengkonsultasikan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS, seperti terlihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Penafsiran	
	Variabel X	Variabel Y
4.01 – 5.00	Selalu	Selalu
3.01 – 4.00	Sering	Sering
2.01 – 3.00	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1.01 – 2.00	Pernah	Pernah
0.01 – 1.00	Tidak Pernah	Tidak Pernah

c) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan di mana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel.

b. *Mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian.*

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, digunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(Sudjana, 1992:104)

Dimana:

T_i = skor Baku

X_i = Data skor untuk masing-masing responden

\bar{x} = rata-rata

S = simpangan

Untuk menggunakan rumus tersebut, ada beberapa hal yang harus diketahui sebelum skor mentah diubah menjadi skor baku, yaitu:

- 1 Menentukan rentangan (R) yaitu dengan cara skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- 2 Menentukan banyak kelas interval (Bk) yaitu:

$$Bk = 1 + (3,3)\log n$$

- 3 Menentukan kelas interval (P), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (bk)

$$P = \frac{R}{bk}$$

- 4 Membuat tabel distribusi frekuensi dengan bk dan P yang sudah diketahui untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung mean dan simpangan.

- 5 Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{f}$$

- 6 Mencari simpangan baku (S), dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran dari data yang ada. Pengujian ini juga menentukan teknik statistik apa yang digunakan. Jika distribusi data menyebar secara normal digunakan teknik statistik parametrik dan jika tidak normal digunakan teknik statistik non parametrik. Dalam hal ini Winarno Surakhmad (1994:95), mengemukakan bahwa :

Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik (yang diduga) menyebar normal, teknik statistik yang dipakai sering disebut teknik parametrik, sedangkan untuk penyebaran yang tidak normal dipakai teknik non parametrik yang tidak terikat oleh bentuk penyebaran.

Oleh karena itu untuk mengetahui penyebaran data, dilakukan uji normalitas distribusi pada data. Rumus yang digunakan dalam pengujian normalitas data ini yaitu rumus Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Sudjana, 1989:273)

Dimana:

χ^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan rumus di atas serta proses perhitungannya (terlampir) diuraikan pada halaman berikutnya.

- 1) Membuat distribusi frekuensi untuk memberi harga-harga yang digunakan dalam menghitung mean dan simpangan baku, seperti langkah-langkah pada bagian b poin (1) sampai (6).
- 2) Membuat tabel distribusi untuk mencari harga-harga yang digunakan dalam menghitung chi kuadrat, dengan langkah-langkah yang akan diuraikan pada halaman berikutnya.
 - a) Mencari batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan selanjutnya angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
 - b) Mencari angka standar (Z) sebagai batas kelas, dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$
 Dimana:
 X = Skor batas kelas distribusi
 \bar{X} = rata-rata untuk batas kelas
 S = Simpangan Baku
 - c) Mencari luas O-Z dari daftar F dengan menggunakan angka Z untuk batas kelas.
 - d) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas kelas O-Z interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas O-Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
 - e) Mencari fe (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan n tiap kelas interval (fi) pada tabel distribusi frekuensi.

- f) Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- g) Menentukan keberartian X^2 dengan membandingkan nilai presentil untuk distribusi X^2 .

G. ANALISIS DATA

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Rumus-rumus yang dipergunakan akan diuraikan pada halaman berikutnya.

- a. Mencari korelasi Variabel X dan Variabel Y untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi berdasarkan kesimpulan data (X, Y) berukuran menurut Sudjana (1989:369) dapat digunakan dalam rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

harga r bergerak antara -1 dan +1 ($-1 < r < +1$). Tanda negatif menyatakan adanya korelasi negatif, dan tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif. Dan untuk $r = 0$ ditafsirkan tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Langkah-langkah perhitungan untuk mencari koefisien korelasi r adalah dengan menentukan harga-harga $X_i, Y_i, X_i^2, Y_i^2, X_i Y_i$ ke dalam rumus di atas.

- a. Mencari koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan tolok ukur besarnya "r" Product Moment, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:214) yang akan ditampilkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- c. Menguji tingkat signifikansi korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dilakukan dengan menggunakan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1989:380) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian yang dilakukan adalah melalui uji pihak dengan $dk = (n-2)$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah tingkat kepercayaan 95 %. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak.

- d. Mencari besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Akdon dan Sahian, 2005:188)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

2. Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan rumus

$$Y = a + bx$$

(Sugiyono, 2003, 237)

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

X = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien korelasi a dan b, yaitu : $X_1, Y_1, X_1 Y_1, X_1^2, Y_1^2$
- b) Mencari koefisien-koefisien regresi a dan b dengan rumus yang digunakan oleh Sudjana (1989:315) sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$